

BAB 6

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang simpulan dan hasil dan pembahasan telah dilakukan untuk menjawab pernyataan dan saran-saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 6.1.1 Kepemimpinan mutu kepala ruangan di 8 ruangan ruang rawat inap Siti Khodijah Sepanjang yakni 4 ruangan (50%) memiliki kecenderungan kepemimpinan mutu kepala ruangan baik yaitu Pav. Arofah, Pav. Annisa, Pav. Mina, ICU dan 4 ruangan (50%) memiliki kecenderungan kepemimpinan mutu kepala ruangan cukup yaitu Pav. Multazam, Pav. Sakinah, Pav. Shofa Marwah, Pav. Ismail.
- 6.1.2 Implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan di 8 ruangan rawat inap di Rumah Sakit Siti Khodijah terdapat 5 ruangan (62,5%) yaitu Pav. Arofah, Pav. Shofa Marwah, Pav. Annisa, Pav. Mina, ICU memiliki implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan yakni baik dan terdapat 3 ruangan (37,5%) yaitu Pav. Multazam, Pav. Sakinah, Pav. Ismail memiliki implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan yakni cukup.

6.1.3 Terdapat pengaruh antara kepemimpinan mutu kepala ruangan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang dengan implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Perawat

1. Kepala ruangan lebih meningkatkan pengawasan/koordinasinya dalam menjalankan implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan agar kualitas mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit lebih baik sehingga dapat menghasilkan kepuasan pada pasien, keluarga dan masyarakat.
2. Perawat di setiap ruang rawat inap hendaknya lebih bertanggung jawab dalam hal peningkatan mutu di ruangan.

6.2.2 Bagi Rumah Sakit

1. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dengan menerapkan sistem manajemen mutu di setiap paviliun rawat inap dalam pelayanan keperawatan agar mutu pelayanan keperawatan dapat selalu terkontrol untuk mencapai tujuan bersama.
2. Pelatihan pengembangan SDM khususnya perawat secara berkesinambungan agar mutu pelayanan keperawatan selalu terjaga.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan bagi peneliti yang lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya tentang pengaruh kepemimpinan mutu kepala ruangan terhadap implementasi sistem manajemen mutu pelayanan keperawatan.

2. Pengembangan instrumen untuk di uji validitas dan reliabilitas.
3. Pengembangan penelitian pada lingkup yang lain di rumah sakit Muhammadiyah yang lain atau rumah sakit lain pada umumnya.
4. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel lain yaitu kepemimpinan mutu, kesadaran mutu, sumber daya manusia, komitmen manajemen, tanggung jawab manajemen, iklim kerja, evaluasi berkesinambungan dan budaya organisasi yang berpengaruh lebih besar dalam menjalankan implementasi sistem manajemen mutu.
5. Menindaklanjuti dari hasil penelitian yang di dapatkan hasil kurang baik.